



UNIVERSITAS ANDALAS



SKRIPSI
ANALISIS VARIABEL MAKROEKONOMI
TERHADAP PENGANGGURAN TERBUKA
PROVINSI SUMATERA BARAT

MUHAMMAD BIMANTARA ELANG KINANTAN

2110512008

DEPARTEMEN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PADANG
2026

ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PENGANGGURAN TERBUKA PROVINSI SUMATERA BARAT

Oleh:

Muhammad Bimantara Elang Kinantan
2110512008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel makroekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Sumatera Barat. Variabel makroekonomi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi inflasi, investasi yang diukur melalui Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), serta pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk *data panel* yang mencakup 13 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat selama periode 2018–2024. Metode analisis yang digunakan adalah regresi *data panel* dengan pendekatan *Random Effect Model* yang dipilih berdasarkan hasil uji Chow, uji Hausman, dan uji *Lagrange Multiplier*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka pada tingkat signifikansi 10 persen, yang mengindikasikan bahwa kenaikan inflasi cenderung diikuti oleh peningkatan pengangguran terbuka. Variabel investasi juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka pada tingkat signifikansi 1 persen, yang mengindikasikan bahwa investasi yang masuk ke Provinsi Sumatera Barat cenderung bersifat padat modal sehingga belum mampu menyerap tenaga kerja secara optimal. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka pada tingkat signifikansi 1 persen, yang menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi mampu mendorong penyerapan tenaga kerja dan menurunkan tingkat pengangguran. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa permasalahan pengangguran terbuka di Provinsi Sumatera Barat lebih dipengaruhi oleh kualitas pertumbuhan ekonomi dan karakteristik investasi dibandingkan oleh stabilitas inflasi semata. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pembangunan daerah yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif serta penguatan investasi padat karya guna menekan tingkat pengangguran terbuka secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pengangguran Terbuka, Inflasi, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi, Sumatera Barat

Dosen Pembimbing: Dr. Febriandi Prima Putra S.E., M.Si.